

**Pembuatan desain baligo zero waste sebagai media edukasi pengelolaan sampah di Sektor 6 Citarum**

Budiman<sup>1</sup>, Annisa Bela Pertiwi<sup>2</sup>, Rudy Farid<sup>3</sup>, Muhammad Firdaus Benyamin<sup>4</sup>,  
Mario Rinaldi<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>**Universitas Widyatama Bandung**

budiman@widyatama.ac.id<sup>1</sup>, annisa.bela@widyatama.ac.id<sup>2</sup>, rudy.farid@widyatama.ac.id<sup>3</sup>,  
muhammad.firdaus@widyatama.ac.id<sup>4</sup>, mario.rinaldi@widyatama.ac.id<sup>5</sup>

**ABSTRAK**

Pencemaran lingkungan di Sektor 6 Citarum Harum, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, yang utamanya disebabkan oleh sampah plastik, menjadi isu kritis yang mendesak untuk ditangani. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi efektivitas desain baligo (banner besar) zero waste sebagai media edukasi pengelolaan sampah. Metode yang digunakan meliputi perancangan visual yang menarik dengan gambar yang menyentuh tentang dampak limbah, slogan yang memotivasi, serta instruksi konkret terkait pengelolaan limbah. Warna alami seperti hijau, biru, dan coklat dominan digunakan untuk mendukung pesan ramah lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain baligo zero waste sangat efektif dalam mengedukasi tamu yang berkunjung dari berbagai lembaga, universitas, peneliti, dan dinas sosial, yang ingin mempelajari proses zero waste di area tersebut. Baligo ini juga menjadi populer sebagai latar foto bersama, yang menambah interaksi dan penyebaran pesan tentang keberlanjutan. Temuan ini mengindikasikan bahwa desain baligo zero waste memiliki potensi besar sebagai strategi komunikasi yang efektif dalam mempromosikan gaya hidup berkelanjutan dan pengelolaan sampah di masyarakat.

**Kata Kunci** : Zero Waste, Desain Baligo, Media Edukasi, Pengelolaan Sampah, Sektor 6 Citarum Harum

**ABSTRACT**

*Environmental pollution in Sector 6 Citarum Harum, Baleendah District, Bandung Regency, primarily caused by plastic waste, has become a critical issue that urgently needs to be addressed. This study aims to develop and evaluate the effectiveness of zero waste banner designs as educational tools for waste management. The methods used include visually appealing designs featuring impactful images of waste consequences, motivating slogans, and concrete instructions related to waste management. Natural colors such as green, blue, and brown are predominantly used to support the eco-friendly message. The study results indicate that the zero waste banner design is highly effective in educating visitors from various institutions, universities, researchers, and social agencies who come to learn about the zero waste process in the area. The banners also became popular as a photo backdrop, enhancing interaction and spreading the sustainability message. These findings suggest that the zero waste banner design has significant potential as an effective communication strategy to promote sustainable living and waste management in the community.*

**Keywords:** Zero Waste, Baligo Design, Educational Media, Waste Management, Sector 6 Citarum Harum

**Articel Received:** 13/03/2024; **Accepted:** 29/06/2024

**How to cite:** Budiman, dkk. (2024). Pembuatan desain baligo zero waste sebagai media edukasi pengelolaan sampah di sektor 6 citarum. *Abdimas Siliwangi*, Vol 7 (2), 492-503. doi: 10.22460/as.v7i2.23051

---

**A. PENDAHULUAN**

Area Sungai Citarum yang merentang sepanjang 297 km, bermula dari Gunung Wayang di Kabupaten Bandung hingga bermuara di Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, melintas 13 kabupaten/kota di Jawa Barat (Putri, 2015). Sungai ini tidak hanya penting sebagai sumber air baku dan irigasi untuk lahan pertanian yang luas tetapi juga sebagai sumber energi listrik bagi pulau Jawa dan Bali (Satgas P2K DAS Citarum, 2019). Saat ini, kondisi Sungai Citarum mengkhawatirkan akibat polusi yang disebabkan oleh aktivitas industri dan domestik sekitarnya, mencakup polusi dari limbah industri, pertanian, peternakan, perikanan, dan limbah domestik lainnya (Wardhiani, 2023).

Diperlukan upaya percepatan untuk mengendalikan polusi dan kerusakan di DAS Citarum, yang diinisiasi oleh PPPK DAS Citarum. Program ini merupakan upaya sinergis dan berkelanjutan untuk melestarikan fungsi DAS, dengan dukungan penting dari TNI di lapangan untuk memastikan efektivitas kegiatan (Satgas P2K DAS Citarum, 2019).

Konsep Zero Waste mengajak masyarakat untuk mengurangi sampah melalui penggunaan bijak produk sekali pakai dan mendorong kontrol diri yang lebih baik dalam menjaga lingkungan (Rustan et al., 2023). Kesadaran terhadap dampak lingkungan dapat dilakukan dengan mengaplikasikan gaya hidup *Zero Waste* dalam kehidupan sehari-hari atau gaya hidup bebas sampah. Latar belakang tentang permasalahan pencemaran lingkungan di sektor 6 Citarum Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung ini mendasari rumusan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana visualisasi konsep desain baligo *Zero Waste* untuk sektor 6 Citarum? Bagaimana pengaruh dari baligo *Zero Waste* sektor 6 Citarum terhadap kesadaran masyarakat dalam upaya proses pelestarian lingkungan? Tujuan yang dirumuskan sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui visualisasi konsep desain baligo *Zero Waste* sektor 6 Citarum. 2) Untuk mengetahui pengaruh dari baligo *Zero Waste* sektor 6 Citarum terhadap kesadaran masyarakat dalam upaya proses pelestarian lingkungan.

**B. LANDASAN TEORI**

Pembuatan desain baligo zero waste sebagai media edukasi pengelolaan sampah di Sektor 6 Citarum menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti baligo dapat menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan pesan lingkungan kepada masyarakat. Menurut penelitian oleh (Saputra & Fauzi, 2022), teknik visualisasi yang menarik dapat

meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar. Desain baligo yang menampilkan gambar-gambar yang menggugah dan slogan-slogan yang kuat dapat memotivasi masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan mengadopsi gaya hidup zero waste.

Selain itu, penggunaan warna alami seperti hijau, biru, dan coklat dalam desain baligo dapat memberikan kesan yang menenangkan dan sejuk, serta menciptakan hubungan dengan sumber daya alam yang penting untuk kehidupan (Erwin Yuwono Kristanto et al., 2023). Warna hijau, misalnya, dapat mengingatkan pada tanaman dan vegetasi yang subur, sementara warna biru dapat memberikan kesan ketenangan dan kesejukan, menciptakan suasana damai dan alami.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa edukasi yang efektif harus melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, komunitas, dan sektor swasta. Kerjasama antara berbagai pemangku kepentingan ini penting untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan dan komprehensif (Pasaribu et al., 2022). Dalam konteks Sektor 6 Citarum, keterlibatan Pangdam III/Siliwangi sebagai Wadansatgas Bidang Ekosistem dan Dansektor 6 sebagai komandan sektor sangat penting untuk memastikan bahwa pesan zero waste dapat tersampaikan dengan baik dan diterima oleh masyarakat luas.

Proses pengelolaan sampah yang efektif juga memerlukan edukasi tentang pemilahan sampah organik dan anorganik serta manfaat dari pengelolaan sampah yang benar, seperti produksi maggot dan kompos dari sampah organik yang dapat digunakan sebagai pakan ternak dan pupuk pertanian. Selain itu, sampah anorganik yang bersifat ekonomis dapat didaur ulang atau diolah kembali untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (Wardhiani, 2023).

Dalam hal ini, desain baligo zero waste di Sektor 6 Citarum tidak hanya berfungsi sebagai alat edukasi tetapi juga sebagai simbol komitmen dan upaya bersama dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Dengan demikian, kajian literatur ini mendukung pentingnya penggunaan media visual yang efektif dan kolaborasi multi-pihak dalam mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan sampah dan mendorong perubahan perilaku menuju gaya hidup yang lebih berkelanjutan.

### **C. METODE PELAKSANAAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pembuatan baligo zero waste. Metode ini bertujuan untuk menggali pengetahuan, persepsi, sikap, kepercayaan, motivasi, dan perilaku informan (Lexy J. Moleong, 2017). Teknik yang digunakan melibatkan wawancara mendalam, baik secara langsung maupun melalui telepon, untuk memahami pandangan dan pengalaman responden terkait desain baligo zero waste sebagai alat persuasif dalam mengatasi pencemaran lingkungan di Sektor 6 Citarum Harum (Sugiyono, 2015)

Penelitian menekankan wawancara mendalam dengan produsen baligo, pengguna, dan pemerhati lingkungan di sekitar Sektor 6. Metode ini memungkinkan peneliti mengeksplorasi tantangan, strategi, dan nilai-nilai yang mendasari pembuatan baligo zero waste. Langkah-langkah penelitian meliputi penentuan tema "Desain Baligo Zero Waste Sebagai Media Edukasi Pengelolaan Sampah Di Sektor 6 Citarum". Subjek penelitian melibatkan produsen, distributor, konsumen, serta pihak terkait lainnya seperti pemerintah atau organisasi lingkungan (Pasaribu et al., 2022). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung untuk memahami praktik produksi dan penggunaan baligo zero waste.

Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan temuan berdasarkan tema, mengidentifikasi pola, dan menafsirkan makna dari data yang diperoleh. Validasi dan interpretasi data diperkuat dengan argumen dari masyarakat sekitar, pemerhati lingkungan, dan TNI yang bertugas di lapangan (Muna & Rusmini, 2021). Data yang diperoleh divalidasi melalui triangulasi dengan menggunakan berbagai metode dan sumber data berbeda.

Metodologi penelitian kualitatif ini memberikan temuan komprehensif tentang penyebab pencemaran lingkungan di Sektor 6 Citarum Harum tahun 2024 dan pengaruh konsep zero waste. Desain baligo zero waste direkomendasikan sebagai media persuasif untuk meningkatkan produksi, distribusi, penggunaan, dan pengelolaan lingkungan di wilayah tersebut. Penerapan metodologi ini membantu dalam pengembangan dan peningkatan produk baligo zero waste untuk masa depan yang lebih berkelanjutan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pembuatan desain baligo *zero waste* yang diterapkan di Sektor 6 Citarum Harum Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung pada dasarnya bertujuan untuk menanamkan kesadaran terhadap pengendalian diri masyarakat agar lebih memiliki sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. *Zero waste* di lingkungan masyarakat, Sektor 6 Citarum Harum adalah salahsatu upaya untuk menanamkan pemahaman dan kesadaran kehidupan sehari-hari yang bebas sampah.



Gambar 1. Desain Baligo Zero Waste

Desain baligo (banner besar) *zero waste* sebagai media persuasif bisa menjadi langkah yang efektif untuk menyampaikan pesan tentang pentingnya proses pengelolaan sampah. Desain baligo ini dirancang untuk memberikan informasi yang jelas dan menarik tentang upaya pengelolaan sampah di Sektor 6 Citarum. Dengan melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah hingga mitra swasta, baligo ini menunjukkan kolaborasi yang kuat dalam mencapai tujuan zero waste. Penjelasan tentang alur pengelolaan sampah, mulai dari pengumpulan hingga proses akhir, memberikan pemahaman komprehensif kepada masyarakat dan pengunjung tentang pentingnya memilah sampah dan memanfaatkan hasil pengelolaan sampah, seperti maggot dan kompos, untuk kesejahteraan lingkungan dan ekonomi lokal.

Ilustrasi jembatan biru dan berbagai elemen visual lainnya tidak hanya memperkuat pesan edukatif tetapi juga menarik perhatian pengunjung, sehingga pesan tentang pentingnya zero waste dapat tersebar lebih luas. Logo-logo mitra di bagian bawah baligo menunjukkan dukungan dan partisipasi berbagai pihak dalam proyek ini, memperkuat kesan bahwa upaya ini merupakan tanggung jawab bersama.

Moto "Siliwangi Berhasil" dan ikon recycle di bagian akhir baligo mengingatkan pengunjung akan keberhasilan dan komitmen berkelanjutan Satgas Sektor 6 dalam

mengatasi masalah sampah dan menjaga lingkungan. Ikon recycle juga menjadi simbol penting dari proses daur ulang yang merupakan inti dari konsep zero waste, menggambarkan siklus pemanfaatan kembali sumber daya secara terus menerus untuk mencapai keberlanjutan. Pada Gambar 2, terlihat pemasangan baligo zero waste di area Sektor 6 Citarum, yang berfungsi sebagai media edukasi, khususnya bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat yang berkunjung.



Gambar 2. Baligo Zero Waste yang dipasang di Area Sektor 6 Citarum Harum

Pada Gambar 3, tim PKM dari Prodi Desain Grafis berfoto bersama Komandan Sektor 6. Momen ini menandakan kolaborasi yang erat antara akademisi dan militer dalam upaya mengedukasi masyarakat mengenai pengelolaan sampah melalui pemasangan baligo zero waste. Kerjasama ini menunjukkan bagaimana berbagai pihak dapat bersinergi untuk mendukung program lingkungan yang berkelanjutan di wilayah Sektor 6 Citarum Harum. Baligo yang dipasang tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai simbol komitmen bersama dalam menjaga kelestarian lingkungan.



Gambar 3. Tim PKM Prodi Desain Grafis FDKV Universitas Widyatama melakukan sesi foto bersama Dansektor 6 Citarum Harum di depan Baligo Zero Waste

Berikut adalah pembahasan konsep desain baligo zero waste sebagai media edukasi pengelolaan sampah yang persuasif pada masyarakat. Desain ini mencakup beberapa esensi, antara lain:

**a. Visualisasi yang kuat berupa gambar atau ilustrasi yang dapat menarik perhatian masyarakat sekitar Sektor 6 Citarum Harum sebagai upaya untuk memotivasi kesadaran masyarakat terhadap dampak negatif limbah lingkungan.**

Visualisasi yang kuat dalam desain baligo *zero waste*, dibuat melalui beberapa pertimbangan ide gambar atau ilustrasi yang menarik perhatian masyarakat. Tumpukan sampah plastik dapat sangat menggugah perhatian sebagai bukti betapa parahnya masalah polusi plastik di Sektor 6 Citarum Harum Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung saat ini. Degradasi karena deforestasi dan limbah dapat memberikan gambaran yang kuat tentang kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh perilaku manusia yang tidak berkelanjutan. Spesies flora dan fauna yang terancam punah karena habitat mereka tercemar oleh limbah dapat menggugah emosi dan mengingatkan kita terhadap akan konsekuensi dari pembuangan limbah yang tidak bertanggung jawab.

Perbandingan kontras antara lingkungan yang bersih dan sehat dengan lingkungan yang tercemar oleh limbah menunjukkan betapa pentingnya upaya untuk mempertahankan kelestarian lingkungan. Cara-cara inovatif untuk mendaur ulang, menggunakan kembali, atau mengurangi *limbah* dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat agar dapat mengadopsi gaya hidup yang lebih berkelanjutan. Pemanfaatan daur ulang limbah ternyata banyak memberikan keuntungan bagi kehidupan manusia (Tola et al., 2023). Pemahaman akan satu tindakan yang tidak ramah lingkungan dapat membantu masyarakat memahami bagaimana perilaku individual dapat berkontribusi pada masalah yang lebih besar. Usaha untuk membersihkan lingkungan atau mengelola limbah secara bertanggung jawab dapat menunjukkan kekuatan kolaborasi dalam mengatasi masalah lingkungan. Gaya hidup berkelanjutan, seperti berbelanja dengan bijak, menggunakan kemasan yang ramah lingkungan, dan mengurangi konsumsi plastik sekali pakai, dapat memberikan contoh positif kepada masyarakat (Fania Rahmadina & Sutarso, 2024). Dalam desain baligo *zero waste* ini juga terdapat elemen-elemen yang menggambarkan transformasi positif dari lingkungan yang tercemar menjadi lingkungan yang bersih dan hijau dapat memberikan harapan dan inspirasi kepada Masyarakat.

Visualisasi yang kuat dan menggugah emosi, dalam desain baligo *zero waste* akan lebih efektif dan menarik perhatian masyarakat sekitar Sektor 6 Citarum Harum Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung diharapkan pula dapat menyampaikan pesan tentang pentingnya perlindungan lingkungan.

**b. Slogan yang tepat dengan cara menggunakan kata-kata yang singkat, jelas, dan kuat untuk menyampaikan pesan tentang pentingnya *zero waste*.**

Slogan yang diterapkan dalam desain baligo *zero waste* Sektor 6 Citarum Harum diharapkan dapat memotivasi dan menginspirasi Masyarakat untuk dapat mengadopsi gaya hidup *zero waste*. Banyak fakta yang mencengangkan tentang dampak limbah terhadap lingkungan terutama sampah plastik yang dapat memakan waktu hingga 1000 tahun untuk terurai di alam (Y. Dewi & Raharjo, 2019). Masyarakat memang tidak memiliki akses ke sistem pengelolaan limbah yang layak, sehingga hal ini menyebabkan penumpukan sampah di lingkungan mereka. Mikroplastik dapat menimbulkan risiko kesehatan bagi manusia dan hewan (N. M. N. B. S. Dewi, 2022). Degradasi karena pembakaran limbah, deforestasi, dan pencemaran, dapat mengancam keberlangsungan kehidupan Masyarakat sekitar Sektor 6 Citarum Harum Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Fakta ini tentu menyoroti urgensi untuk mengambil tindakan serius dalam mengelola limbah dan melindungi lingkungan sekitar Sektor 6 Citarum harum Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Dengan menyadarkan masyarakat akan dampak buruk pencemaran lingkungan, tentu diharapkan akan dapat mendorong perubahan perilaku yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

**c. Instruksi konkret kepada masyarakat tentang langkah-langkah yang dapat mereka ambil untuk mengurangi limbah, seperti daur ulang, menggunakan kembali barang, atau membeli produk dengan kemasan yang ramah lingkungan.**

Instruksi konkret yang dapat diberikan kepada masyarakat di Sektor 6 Citarum Harum, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung meliputi pengetahuan dan pemahaman bahwa sampah organik dan non-organik dapat didaur ulang. Proses daur ulang ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan bahan baku dan memungkinkan barang-barang digunakan kembali. Metode daur ulang kertas, misalnya, dapat menjadi solusi untuk memanfaatkan kertas bekas dan mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan (Saputra & Fauzi, 2022). Produk dengan kemasan ramah lingkungan adalah produk yang menggunakan kemasan minimal atau kemasan yang mudah didaur ulang

atau terurai. Produk dengan kemasan yang dapat terurai secara hayati tidak akan meninggalkan komponen yang merusak lingkungan (Erwin Yuwono Kristanto et al., 2023). Produk dengan kemasan berlebihan atau bahan yang sulit didaur ulang sebaiknya dihindari untuk membantu masyarakat beralih menuju gaya hidup yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

**d. Pemilihan warna pada desain baligo yang mencerminkan alam seperti hijau biru dan coklat untuk memberikan kesan ramah lingkungan pada desain.**

Pemilihan warna pada desain baligo *zero waste* yang mencerminkan alam dapat memberikan kesan yang ramah lingkungan dan terkait erat dengan lingkungan alam. Berikut adalah beberapa warna yang digunakan dalam desain baligo *zero waste* :

- 1) Hijau adalah warna yang secara umum dikaitkan dengan alam, pertumbuhan, dan keberlanjutan. Penggunaan warna hijau dalam desain baligo *zero waste* dapat mencerminkan kesadaran akan lingkungan dan kepedulian terhadap kelestariannya. Hijau juga dapat mengingatkan pada tumbuhan dan vegetasi yang hijau serta subur. Kimia hijau memiliki makna mendalam dalam bidang sains, terutama bagi para ahli yang peduli terhadap lingkungan. (Jumirah et al., 2021)
- 2) Biru sering kali dikaitkan dengan air dan langit yang jernih, sehingga cocok digunakan untuk menyoroti pentingnya menjaga kebersihan air dan udara. Warna biru juga dapat memberikan kesan tenang dan sejuk, menciptakan keterkaitan dengan sumber daya alam yang vital bagi kehidupan. Kombinasi nuansa biru dan hijau melambangkan perasaan atau memberikan kesan suasana damai, alami, dan bahagia, yang mencerminkan harapan manusia akan sungai yang sehat di tengah kondisi penurunan kualitas sungai. (Dozan & Cholis, 2020).
- 3) Cokelat atau warna tanah dapat memberikan kesan kedekatan dengan alam dan bumi (Thejahanjaya & Yulianto, 2022). Ini mencerminkan kesadaran akan proses alami, sumber daya tanah, dan keberlanjutan ekosistem. Cokelat juga dapat memberikan kesan hangat dan stabil pada desain baligo *zero waste*. Selain warna-warna alam yang spesifik, menggunakan palet warna netral seperti putih, abu-abu, atau krem juga dapat memberikan kesan yang tenang dan ramah lingkungan. Ini dapat membantu menonjolkan elemen-elemen lain dalam desain baligo *zero waste* tanpa mengganggu kesan alami yang diinginkan. Berikut adalah Desain baligo *zero*

*waste* sebagai media persuasife di Sektor 6 Citarum Harum Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

## **E. KESIMPULAN**

Pembahasan di atas menggambarkan pentingnya penanganan pencemaran lingkungan, khususnya di Sektor 6 Citarum Harum, Kabupaten Bandung, yang menjadi isu kritis karena dampak sampah plastiknya. Upaya mengubah perilaku masyarakat menjadi sangat penting, terutama dalam mengadopsi gaya hidup zero waste. Melalui pengembangan desain baligo zero waste sebagai media edukasi pengelolaan sampah, penelitian ini menunjukkan potensi untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di masyarakat. Metode yang digunakan, termasuk perancangan visual yang menarik, penggunaan slogan kuat, dan instruksi konkret tentang pengelolaan limbah, memberikan landasan yang kuat untuk efektivitas desain tersebut. Penggunaan warna alami seperti hijau, biru, dan coklat memperkuat pesan ramah lingkungan dalam desain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain baligo zero waste sangat efektif dalam mengedukasi tamu yang berkunjung dari berbagai lembaga, universitas, peneliti, dan dinas sosial, yang ingin mempelajari proses zero waste di area tersebut. Baligo ini juga menjadi populer sebagai latar foto bersama, yang menambah interaksi dan penyebaran pesan tentang keberlanjutan. Ini menunjukkan potensi desain sebagai strategi komunikasi yang efektif dalam mempromosikan gaya hidup berkelanjutan. Dengan demikian, kesimpulan dari pembahasan ini menekankan bahwa upaya bersama dalam mengubah perilaku dan meningkatkan kesadaran lingkungan dapat dilakukan melalui pendekatan komunikasi yang tepat, seperti desain baligo zero waste, untuk mencapai lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

## **F. ACKNOWLEDGMENTS**

Kami mengucapkan terima kasih kepada Satgas Sektor 6 Citarum Harum, khususnya Kolonel Inf Yanto Kusno Hendaro sebagai Komandan Sektor 6, yang mengerahkan Satgas Sektor 6, atas dedikasi dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada LP2M Universitas Widyatama atas dukungan finansial dan materi yang signifikan untuk penelitian ini. Selain itu terima kasih kepada Tim PKM Prodi Desain Grafis Universitas Widyatama dan semua pihak yang terlibat

dalam pengembangan dan evaluasi desain baligo zero waste. Semoga kerjasama ini terus berlanjut demi mewujudkan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan.

### G. DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. M. N. B. S. (2022). Studi Literatur Dampak Mikroplastik Terhadap Lingkungan. *Jurnal Sosial Sains Dan Teknologi*, 2(2), 239–250.
- Dewi, Y., & Raharjo, T. (2019). Aspek Hukum Bahaya Plastik Terhadap Kesehatan dan Lingkungan Serta Solusinya. *Kosmik Hukum*, 19(1). <https://doi.org/10.30595/kosmikhukum.v19i1.4082>
- Dozan, M. A., & Cholis, H. (2020). Hubungan Sungai dengan Aktivitas Manusia Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Karya Seni Lukis. *Jurnal Brikolase*, 12(1), 1–20. <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/brikolase/index>
- Erwin Yuwono Kristanto, M., Badra Pitaloka, A., & Ageng, S. (2023). Tinjauan Literatur: Plastik Antimikrobia Ramah Lingkungan Untuk Kemasan Makanan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(11), 40–50. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8062176>
- Fania Rahmadina, & Sutarso, Y. (2024). Peran Kampanye Media Sosial, Isu Lingkungan, Dan Persepsi Efektivitas Konsumen Terhadap Niat Beli Produk Pengganti Kemasan Sekali Pakai. *Modus*, 36(1), 75–93. <https://doi.org/10.24002/modus.v36i1.8329>
- Jumirah, J., Sari, P. A., Kusnadi, E., & Oktaviani, A. D. (2021). Analisis Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Pada Kegiatan Green-Chemistry Dalam Kondisi New Normal Pandemi Covid-19. *DIKSAINS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.33369/diksains.2.1.31-36>
- Lexy J. Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ed. Revisi). Remaja Rosdakarya.
- Muna, A. N., & Rusmini. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Untuk Melatihkan Keterampilan Argumentasi Ilmiah Peserta Didik Pada Materi Laju. *UNESA Journal of Chemical Education*, 10(2), 159–171.
- Pasaribu, B., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis. In *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*.
- Putri, M. L. (2015). *ITB dan Peneliti Asing Siap Bekerja Sama untuk Pemulihan Sungai Citarum*. [www.itb.ac.id](http://www.itb.ac.id). <https://www.itb.ac.id/berita/itb-dan-peneliti-asing-siap-bekerja-sama-untuk-pemulihan-sungai-citarum/4634>
- Rustan, K., Agustang, A., & Idrus, I. I. (2023). Penerapan Gaya Hidup Zero Waste Sebagai Upaya Penyelamatan Lingkungan Di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(6), 1763–1768. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i6.887>
- Saputra, A. Z., & Fauzi, A. S. (2022). Pengolahan Sampah Kertas Menjadi Bahan Baku Industri Kertas Bisa Mengurangi Sampah di Indonesia. *Jurnal Mesin Nusantara*, 5(1), 41–52. <https://doi.org/10.29407/jmn.v5i1.17522>
- Satgas P2K DAS Citarum. (2019). Ringkasan Eksekutif: Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum 2019-2025. *Pemerintah Provinsi Jawa*

Barat, 1-27.

[https://citarumharum.jabarprov.go.id/eusina/uploads/docs/ringkasan\\_renaksi.pdf](https://citarumharum.jabarprov.go.id/eusina/uploads/docs/ringkasan_renaksi.pdf)

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.

Thejahanjaya, D., & Yulianto, Y. H. (2022). Penerapan Psikologi Warna Dalam Color Grading Untuk Menyampaikan Tujuan Dibalik Foto. *Jurnal Adiwarna, Vol 1*, Hal 1-9.

Tola, D., Banda, Y. M., & Amrin, S. (2023). Pemanfaatan Limbah Sampah Berbasis Reduce, Reuse, Recycle di Desa Roa Kecamatan Detusoko Kabupaten Ende. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2)*, 112-118.  
<https://doi.org/10.37478/mahajana.v4i2.2906>

Wardhani, W. F. dan R. R. R. (2023). Pemanfaatan limbah rumah tangga dalam rangka gerakan nasional revolusi mental dalam mengatasi kerusakan lingkungan hidup di bantaran Sungai Citarum. *Abdimas Siliwangi, 6(1)*, 213-233.